

DAYA DUKUNG LAHAN DALAM KONTEKS UNTUK PENILAIAN KELAYAKAN HUNI PERMUKIMAN PESISIR DI KECAMATAN BONANG, DEMAK

Ade Setyawati Kusmandani

ABSTRAK

Kawasan pesisir Kecamatan Bonang di Kabupaten Demak memiliki peran strategis dalam perekonomian lokal, dengan sektor perikanan sebagai kontributor utama. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Bonang merupakan kecamatan dengan produksi dan nilai perikanan tertinggi di Kabupaten Demak, menjadikannya pusat ekonomi perikanan dominan di wilayah tersebut. Pertumbuhan populasi yang konsisten dalam lima tahun terakhir disertai ekspansi sektor perikanan yang menarik tenaga kerja dan industri pendukung telah meningkatkan tekanan terhadap lingkungan, infrastruktur, dan ketersediaan lahan permukiman. Permasalahan utama di wilayah ini adalah banjir rob yang terus terjadi, diperparah oleh penurunan muka tanah kategori tinggi akibat eksploitasi air tanah berlebihan. Pemanfaatan air tanah saat ini telah mencapai level mengkhawatirkan dengan proyeksi kebutuhan di masa mendatang yang semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan mengetahui daya dukung lahan dalam konteks untuk penilaian kelayakan hunian pada permukiman di Kecamatan Bonang dalam konteks ancaman rob. Daya dukung lahan yang merupakan kapasitas lahan untuk mendukung aktivitas manusia secara berkelanjutan dan kelayakan hunian menjadi faktor kritis dalam pengembangan permukiman di kawasan pesisir rentan rob.

Dengan rob sebagai ancaman berkelanjutan, zona yang sesuai untuk permukiman perlu dinilai dari aspek daya dukung permukiman, apakah zona tersebut mampu menyediakan kondisi yang aman dan nyaman bagi warga di tengah risiko alam. Meskipun zona tertentu mungkin memiliki daya dukung lahan yang baik dari segi ruang dan sumber daya alam, keberadaan rob dapat mengurangi kualitas hidup di daerah tersebut. Oleh karena itu, penilaian kelayakan huni yang mempertimbangkan indikator-indikator terkait dampak rob sangatlah penting untuk memastikan bahwa pemukiman yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan pentingnya analisis daya dukung lahan dan kelayakan hunian sebagai dasar pengelolaan wilayah pesisir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis spasial, skoring, dan analisis tipologi. Analisis spasial dilakukan menggunakan teknik pengolahan data berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk menjawab pertanyaan penelitian secara spasial. Metode skoring digunakan untuk memberikan penilaian terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan berdasarkan kajian literatur, sedangkan analisis tipologi bertujuan mengelompokkan wilayah berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Literatur digunakan sebagai dasar untuk merumuskan masalah dan menentukan variabel yang mendukung analisis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi permukiman di Kecamatan Bonang, tidak hanya dari aspek daya dukung lahan tetapi juga dari kualitas permukiman yang ada. Oleh karena itu, analisis tipologi kawasan diperlukan untuk memberikan arah pengembangan wilayah dengan mempertimbangkan tingkat kelayakhunian serta daya dukung lahan permukimannya, sehingga upaya peningkatan kualitas permukiman di kawasan pesisir dapat dilakukan secara terarah dan berbasis kebutuhan sesuai dengan karakteristik unik setiap wilayah.

Kata Kunci: Banjir Rob, Daya Dukung Lahan, Kelayakan Huni, Permukiman